



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 20 Oktober 2019

Halaman: 7

## Tingkatkan Nilai Jual dengan Desain Berkualitas

**YOGYA (KR)** - Keragaman Indonesia menajadi potensi dan modal utama dalam pengembangan ekonomi kreatif. Apalagi berdasar Survei Khusus Ekonomi Kreatif yang dilakukan BPS dan Bekraf, produk domestik bruto (PDB) ekonomi kreatif naik setiap tahunnya.

Pada 2018, PDB Ekraf mencapai Rp 1.105 triliun atau naik 10 persen dibanding tahun sebelumnya dengan kontribusi terbesar pada sub-sektor kuliner (41,69 persen), fesyen (18,15 persen) dan kriya/craft (15,70 persen). Nilai ekspor sektor ekonomi kreatif juga cukup menjanjikan, mencapai USD 19,99 miliar atau sekitar 13,77 persen dari nilai ekspor nasional dengan tiga negara tujuan ekspor utama, Amerika Serikat (31,72 persen), Jepang (6,74 persen) dan Taiwan (4,99 persen).

Menurut Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian RI Gati Wibawaningsih, melalui Program Design Lab Sentra Industri Kecil

Jogja Design Week 2020 bertajuk 'Good Design for Sustainable Business' di Omah Dhuwur Restaurant, Sabtu (19/10).

Program Design Lab yang akan dijalankan ini merupakan pilot project peningkatan nilai tambah sentra IKM berbasis pasar yang dilaksanakan di dua sentra IKM, yaitu Sentra IKM Batik Lendah Kulonprogo dan Sentra IKM Kerajinan Kotagede Yogyakarta. Agar program terukur dan termonitor dengan baik, dalam pelaksanaan program ini juga dikembangkan aplikasi smart sentra yang berfungsi sebagai media pembelajaran online dan monitoring program. "Melalui aplikasi ini Ditjen IKMA berupaya mendorong SDM industri agar beradaptasi dengan teknologi digital untuk menuju era industri 4.0," imbuh Gati.

Sementara Kepala Dinas Perindagkop DIY Aris Riyanta menjelaskan di DIY terdapat lebih dari 94 ribu unit

IMKM yang mampu menyerap sedikitnya 351 ribu tenaga kerja. Artinya IMKM mampu memberi sumbangsih nyata dalam mengembangkan kesejahteraan masyarakat. "Kami berupaya terus mendorong pengembangan kerajinan. Program ini diharapkan dapat menjadi daya dukung sehingga industri batik di Kulonprogo dan perak Kotagede dapat berkembang baik," ucapnya.

Hadirnya bandara baru menurut Aris juga diharapkan dapat makin mendukung perkembangan IMKM di Yogyakarta. Hal itu akan dapat merealisasikan harapan Yogyakarta sebagai pintu gerbang batik di Indonesia. (Feb)-a

Instansi

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



KR-Febyanto  
 Dirjen Industri Kecil, Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian RI Gati Wibawaningsih memberikan keterangan pada awal media.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Kepala

.....  
 Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005